



Kendaraan melintas di Jalan Letjend Suprpto yang ditulisi peringatan bagi pengendara jalan untuk tidak kebut-kebutan, Selasa (30/7).

► FASILITAS UMUM

Pengadaan LPJU Terkendala Anggaran

DANUREJAN-Dinas Perhubungan (Dishub) DIY kesulitan merealisasikan target pengadaan lampu penerangan jalan umum (LPJU). Padahal, keberadaan lampu ini sangat penting untuk mendukung kelancaran lalu lintas sekaligus menjamin keselamatan dan kenyamanan pengendara saat melintas di jalan raya.

Yosef Leon Pinsker & Afi Annissa Karin
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengembangan Prasarana Transportasi Dishub DIY, Didi Suranto, menyatakan sejak 2020 atau saat pandemi Covid-19 sampai tahun anggaran 2025, dana pengadaan LPJU dari APBD DIY dihapus. Untuk perawatan dan perbaikan LPJU selama ini, Dishub hanya mengandalkan dana pokok pikir (pokir) Dewan.

"Sementara, target kebutuhan LPJU hampir 12.000 titik, dan sekarang baru terealisasi sekitar 3.000 titik. Jadi, targetnya masih banyak dan di sisi lain anggaran tidak ada," katanya saat ditemui, Selasa (30/7).

Anggaran yang bersumber dari dana keistimewaan (danais) menjadi salah satu andalan pengadaan LPJU. Hanya saja, lokasi pemasangannya pun terbatas

► Sejak pandemi Covid-19 sampai tahun anggaran 2025, dana pengadaan LPJU dari APBD DIY dihapus.

► Pada 2024 ada 101 titik di empat kabupaten yang akan dipasang LPJU dengan danais.

yakni pada wilayah yang masuk ke dalam satuan ruang strategis (SRS) di kabupaten/kota di DIY. "Dana dari APBD untuk pemeliharaan sangat minim, apalagi untuk pengadaan dan pemasangan, kecuali dari program pokir DPRD DIY," katanya.

Pada 2024 ada 101 titik di empat kabupaten yang akan dipasang LPJU dengan danais. Lampu tersebut nantinya akan ditempatkan pada area SRS dengan ornamen dan nuansa budaya sesuai dengan ciri khas masing-masing wilayah. "Untuk yang menggunakan dana pokir DPRD DIY ada 248 titik di empat kabupaten di DIY," katanya.

Pemasangan LPJU dengan nuansa budaya, salah satunya menasar Jalan Imogiri yang berdekatan dengan makam raja-raja Mataram di Imogiri. Di sepanjang jalan itu akan dipasang 20 titik LPJU untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengendara yang melintas. "Di wilayah itu [Imogiri] hanya sedikit yang dipasang karena lahan terbatas. Lokasi pemasangan mepet dengan pagar milik warga, dan

mereka ada yang minta ganti rugi," kata Didi.

Saat ini, proses pemasangan masuk tahap penggalan untuk tiang lampu. Untuk tempat lain, Dishub terkendala dengan jaringan listrik yang belum tersedia. "Misalnya di Mangunan, titik yang belum ada jaringan listrik PLN menggunakan lampu bertenaga surya, tetapi kendalanya kalau ada pohon yang menutupi panel, maka lampu tak bisa optimal. Dari segi pengawasan juga rawan dicuri," katanya.

Peringatan

Di Kota Jogja, sejumlah warga di sekitar Jalan Letjend Suprpto, Ngampilan, membuat tulisan peringatan *Jalan Letjend Suprpto Bukan Sirkuit*, di badan jalan. Tulisan ini menjadi peringatan seiring meningkatnya kasus kecelakaan lalu lintas di jalan ini.

Salah satu warga Ngampilan, Huda Haikal, mengatakan selama sebulan terakhir terjadi dua kasus kecelakaan yang mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Terakhir, kecelakaan terjadi Minggu (28/7) yang mengakibatkan seorang anak berusia lima tahun meninggal. "Kendaraan yang melintas kebanyakan melaju kencang," ujar Huda saat ditemui di Jalan Letjend Suprpto, Ngampilan, Selasa. Dengan adanya tulisan tersebut, diharapkan para pengendara semakin berhati-hati dan tidak memacu kendaraannya saat melintas di jalan tersebut.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005